

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan pengujian yang telah diuraikan dalam tugas akhir dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Berbasis *SMS Gateway*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Desktop* sistem informasi presensi mahasiswa berbasis *SMS Gateway* dibuat dengan menggunakan *Gammu* dan Modem yang saling kompatibel sebagai pendukung *SMS Gateway*.
2. Sistem dirancang sebagai *desktop offline* yang menampung data-data pendukung presensi mahasiswa.
3. Pengguna dosen hanya memasukkan data presensi mahasiswa STT Telematika Telkom Purwokerto dan tidak melakukan pengiriman *SMS*.
4. Pengguna admin dapat mengedit data, menghapus, mencetak laporan, dan mengirim *SMS* data presensi mahasiswa STT Telematika Telkom Purwokerto.
5. Pengiriman *SMS* Presensi menggunakan operator yang sama menghasilkan *delay* lebih sedikit yaitu selama 8,5 detik dibandingkan pada pengiriman *SMS* menggunakan operator yang berbeda yaitu selama 18,5 detik.
6. Rata-rata *delay* pengiriman *SMS* Presensi keseluruhan dengan dua operator berbeda dan sama yaitu selama 13,5 detik.
7. Jumlah presentase tingkat kepuasan pengguna pada Sistem Informasi Presensi Mahasiswa yaitu 86,4% sedangkan jumlah presentase tingkat kepuasan orang tua pada Sistem Informasi Presensi Mahasiswa yaitu 82,5%.

5.2 SARAN

Dari penulisan Tugas Akhir Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Berbasis *SMS Gateway*, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Data-data mahasiswa, dosen, dan mata kuliah pada *desktop* sistem informasi presensi mahasiswa berbasis *SMS Gateway* yang *diinput* dapat ditambahkan dengan jumlah yang sesuai kebutuhan.

2. Data-data yang merupakan identitas perkuliahan yaitu data angkatan, jurusan, semester, dan kelas dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan Institusi.
3. Pada *desktop* sistem informasi presensi mahasiswa dapat dikembangkan agar dapat *SMS autoreply*.
4. Pada Modem yang digunakan, *connection speed* dapat disesuaikan dengan daftar modem yang terhubung dengan *Gammu*.
5. *Header* isi *SMS* presensi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan Institusi yang menerapkan *SMS Gateway*.
6. Isi dari *SMS* presensi mahasiswa yang dikirimkan hanya jumlah alfa untuk mempersingkat karakter pengiriman dan menghemat jumlah karakter *SMS*.
7. Informasi *SMS request* dikembangkan agar dapat dibalas oleh pengguna admin *desktop* sistem informasi presensi mahasiswa berbasis *SMS Gateway*.